

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Suatu penelitian yang baik merupakan penelitian yang memperhatikan kesesuaian antara metode yang digunakan dengan alur pemikiran umum serta gagasan teoritis. Menurut Raco (2010:5), “Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis”. Ahli lain Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Senada dengan hal tersebut Surahman (2016:1) mengemukakan, “Metodologi Penelitian adalah ilmu atau pengetahuan tentang cara yang tepat untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metodologi penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan untuk mencapai suatu kesimpulan.

Untuk menentukan metode penelitian penulis dituntut untuk dapat memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Alasan penulis menggunakan jenis metode penelitian deskriptif analitis, karena permasalahan yang diangkat oleh penulis membahas mengenai unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Mereka*

*Mengeja Larangan Mengemis* yang merupakan kumpulan cerita pendek pilihan *Kompas* tahun 2020. Metode deskriptif analitis. Menurut Pradoko (2013:1),

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segala sesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya. Penelitian kualitatif melibatkan studi menggunakan dan mengoleksi variasi materi-materi empiris, studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life histori, interview, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas dan problem waktu dan arti hidup individual.

Mantra (Siyoto 2015:27) mengemukakan, “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Ahli lain Sugiyono (2010:3) mengemukakan,

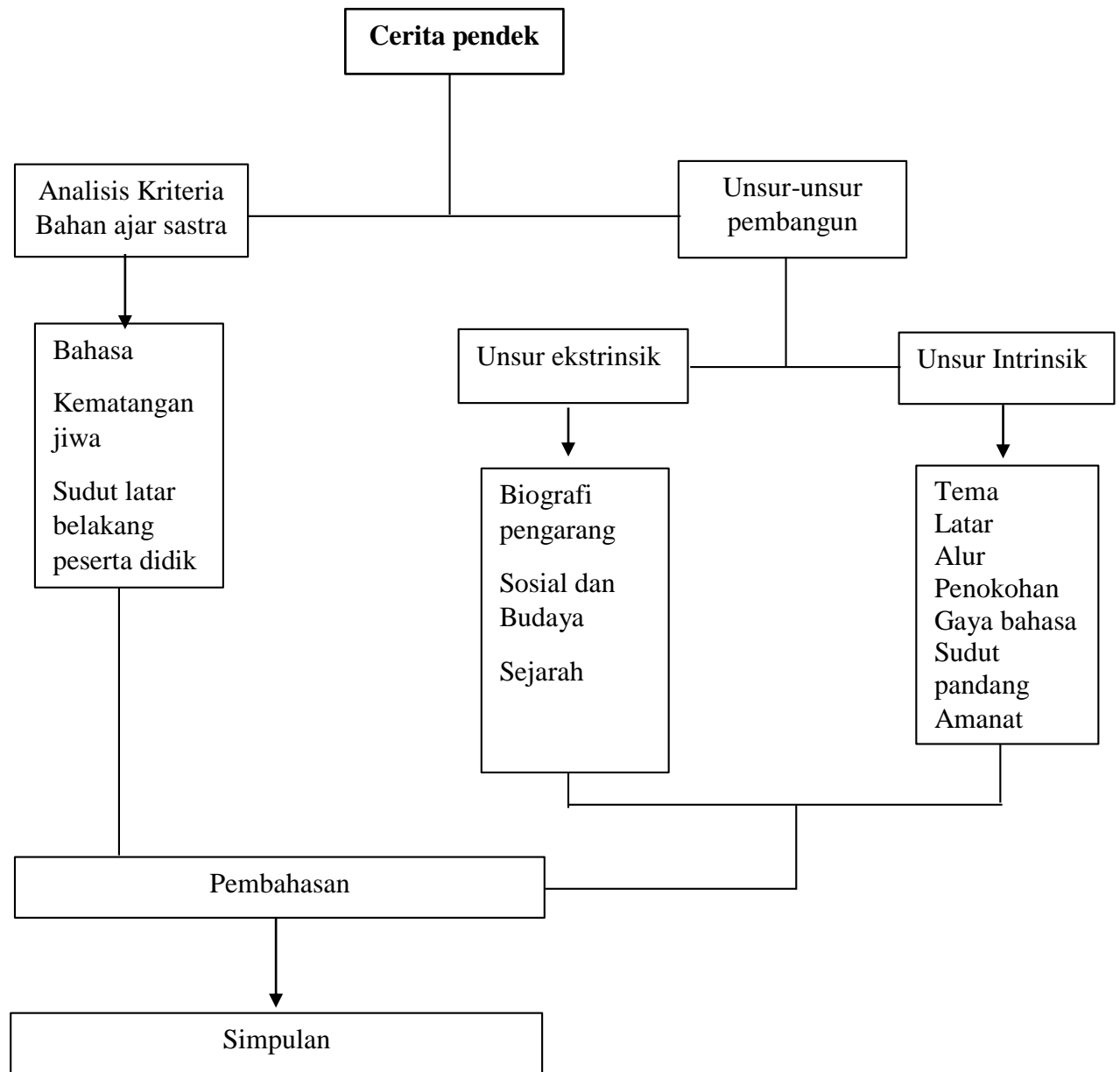
Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Ahli lain Surahman (2016:4) mengemukakan, “Metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan”. Senada dengan hal tersebut menurut Moleong (Siyoto 2015:28), “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis,

dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”. Oleh karena itu data-data yang diperlukan oleh penulis sudah ada dalam subjek penelitian, dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ditelitinya. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* sebagai alternatif bahan ajar kelas XI di sekolah menengah atas, berdasarkan kurikulum 2013 revisi dengan menggunakan metode deskriptif analitis.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pola rencana bahasan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian. Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Ahli lain Siyoto (2015:83) mengemukakan, “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Berdasarkan pendapat pada ahli dapat penulis simpulkan bahwa desain penelitian adalah pedoman rancangan penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang penulis lakukan terjabar dalam gambar sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**  
**Desain penelitian**

#### **D. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Setiap penelitian memiliki variabel penelitian, mungkin satu atau lebih. Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, maka fokus penelitian hanya menggunakan satu variabel, yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan *Kompas* pada tahun 2020, dengan menggunakan pisau analisis pendekatan struktural.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Populasi**

Jumlah populasi dalam penelitian yang penulis lakukan berjumlah dua puluh yang terkumpul pada antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan *Kompas* pada tahun 2020. Menurut Hadi (Heryadi 2014:93), “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Ahli lain Siyoto (2015 :55) mengemukakan, “Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditentukan oleh penulis untuk ditarik kesimpulan.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah enam cerita pendek. Sampel menurut Surahmad (Heryadi 2014:93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Senada dengan hal tersebut ahli lain Siyoto (2015:55) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil sebagai bahan penelitian yang mewakili populasinya.

Sampel merupakan sebagian wakil populasi yang akan diteliti. Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Gulo (2022:54), “Penarikan sampel dengan *nonprobability sampling* pada umumnya dilakukan untuk suatu penelitian yang populasinya tidak diketahui, sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan yang berlaku umum terhadap populasi”. Ahli lain Siyoto (2015:57) mengemukakan, “*Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Ahli lain, menurut Sugiyono (2010:85), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak seluruh sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu,

penulis memilih teknik ini untuk menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Mewakili seluruh teks cerita pendek berdasarkan jumlah tema.
- b. Topik yang diangkat sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik atau sesuai dengan usia 16 tahun yaitu topik yang baru namun tidak terlalu abstrak.
- c. Sesuai dengan latar belakang peserta didik.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang digunakan penulis, maka terdapat enam teks cerita pendek yang menjadi objek penelitian penulis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Sumber Data Penelitian**

No	Judul Cerita Pendek	Penulis
1	Hyang Ibu	Made Adyana Ole
2	Mereka Mengeja Larangan Mengemis	Ahmad Tohari
3	Di Atas Tanah Retak	Indra Tranggono
4	Mata Dibalas Mata	Meutia Swarna Maharani
5	Semangkuk Perpisahan di Meja Makan	Miranda Seftiana
6	Kisah Cinta Perempuan Perias Mayat	Agus Noor

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Seorang penulis dalam melakukan penelitian harus memiliki data-data yang absah, sehingga dapat menunjang penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan salah satunya agar menghindari subjektivitas pandangan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti, pandangan, masukkan, dan data-data yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan penulis dalam memecahkan masalah yang

diteliti. Agar terciptanya kesimpulan yang bulat dan benar. Raco (2010:108) mengemukakan, “Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka hitung-hitungan”. Ahli lain Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang perlu diperlukan dari sumber data”. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengumpulan data dilakukan untuk dapat menggali informasi yang diperlukan dari sumber data. Sumber data yang dibutuhkan dapat berupa teks, foto, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa hitung-hitungan.

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data kualitatif yaitu Studi Pustaka, observasi, dan wawancara. Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### **1. Teknik observasi**

Teknik observasi penulis gunakan agar mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Gulo (2002:79), “Pengamatan observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”. Ahli lain Raco (2010: 112) mengemukakan, “Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Senada dengan hal tersebut Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik



pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat penulis simpulkan bahwa teknik observasi dapat membantu penulis dalam pengumpulan data, dengan langsung mengamati sebuah peristiwa atau keadaan secara langsung.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, Gulo (2002:81) mengemukakan,

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Senada dengan hal tersebut Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penulisan antara penulis atau *interviewer* dengan orang yang diwawancara”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa teknik wawancara merupakan komunikasi yang terjalin secara langsung antara penulis dengan orang yang diwawancara.

Wawancara dilakukan seorang penulis dengan memosisikan diri sebagai orang yang memerlukan informasi sedangkan pihak yang diwawancara sebagai pemberi informasi. Maka seorang penulis dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan

dan meminta penjelasan mengenai informasi yang dibutuhkan, dan informan berperan dalam menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh penulis.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

<b>No</b>	<b>Materi Pertanyaan</b>	<b>Uraian</b>
1.	Apakah peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar teks cerita pendek?	
2.	Dari mana sumber bahan ajar teks cerita pendek yang digunakan?	
3.	Apakah alasan yang mendasari sehingga memilih sumber bahan ajar tersebut?	
4.	Apakah bahan ajar teks cerita pendek dalam buku paket sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar?	
5.	Pernahkan menggunakan bahan ajar teks cerita pendek dari antologi cerita pendek?	

### **3. Studi Pustaka**

Tidak hanya teknik observasi dan wawancara. Pengumpulan data pada penelitian ini juga diperoleh dengan menggunakan studi pustaka. Menurut Hartono (2000:78), “Studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya”. Ahli lain Sugiatri dkk (2020:33) mengemukakan, “Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya. Seperti, naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Teknik studi pustaka ini penulis gunakan untuk membangun landasan teori sebagai pijakan berpikir dan menentukan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

### G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul digunakan sebagai landasan dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan jenis dan metode penelitian yang digunakan, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir menarik kesimpulan. Heryadi (2014:114) menggambarkan dengan pola sebagai berikut.



**Gambar 3. 2**  
**Teknik pengolahan data**

Penelitian yang bersifat analisis termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Heryadi (2014:115) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, pembahasan hasil analisis, dan menarik kesimpulan. Penulis uraikan sebagai berikut.

Pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data. Pada tahap ini penulis menggambarkan data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data tersebut tidak ditambah-tambahkan atau tidak dikurang-kurangkan. Pendeskripsian data dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat menunjang penelitian yang penulis lakukan. Kemudian melakukan penganalisisan data. Pada tahap ini penulis menguraikan data

yang telah dideskripsikan, dan mengelompokan data yang memiliki kesamaan yang terhimpun dalam kelompok-kelompok data.

Setelah itu, penulis melakukan pembahasan data dengan memberikan komentar atau pendapat terhadap hasil analisis data. Selanjutnya, pada tahap pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian, selain itu penulis menguji coba hasil penelitian kepada peserta didik dan memvalidasi kepada validator. Kemudian, pada tahap akhir, penulis membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

## **H. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen yang dilakukan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Menurut Sugiyono (2010:59),

Hal utama yang harus mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara pengumpulan data

Senada dengan hal tersebut Siyoto (2015:66) mengemukakan, “Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti”. Ahli lain, Selanjutnya Sugiyono (2010:61) menjelaskan,

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek**

Judul Cerita Pendek				
No	Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek	Indikator	Hasil Analisis	Halaman
1.	Tema	Mengamati gagasan utama yang disampaikan oleh pengarang dalam cerita yang disajikan.		
2.	Alur	<p>a. Alur terbentuk dari susunan peristiwa yang terjadi akibat interaksi antar tokoh.</p> <p>b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur terdapat dalam satu jalinan atau rangkaian yang berhubungan secara kausalitas dan berurutan secara logis dan kronologis menurut urutan waktu .</p> <p>c. Tahapan alur terdiri dari pengenalan, konflik, komplikasi, klimaks, peleraian dan penyelesaian.</p>		
3.	Latar	<p>a. Latar tempat yaitu menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan</p> <p>b. Latar waktu yaitu berhubungan dengan</p>		

		<p>“kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan</p> <p>c. Latar sosial yaitu menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.</p>		
4.	Tokoh	<p>a. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan tingkat pentingnya peran di dalam cerita</p> <p>b. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh di dalam cerita</p> <p>c. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan berkembang atau tidaknya perwatakan sejalan dengan berjalannya cerita</p>		
5.	Penokohan	<p>d. Tuturan pengarang terhadap karakteristik setiap tokoh.</p> <p>e. Melihat bagaimana tokoh berbicara tentang dirinya sendiri</p> <p>f. Memahami bagaimana jalan pikiran tokoh</p> <p>g. Melihat bagaimana tokoh lain berinteraksi dengannya.</p> <p>h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadap dirinya.</p> <p>i. Melihat bagaimana tokoh tersebut</p>		

		mereaksi tokoh lainnya.		
6.	Gaya bahasa	<p>a. Mengamati diksi yang digunakan oleh pengarang dalam menceritakan setiap peristiwa</p> <p>b. Mengamati citra/imaji yang terdapat dalam cerita yang disajikan pengarang.</p> <p>c. Mengamati penggunaan majas yang digunakan oleh pengarang di dalam cerita yang disajikan.</p>		
7.	Sudut pandang	<p>a. Mengamati penggunaan sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam menyajikan cerita .</p> <p>b. Menggunakan sudut pandang orang pertama dengan menggunakan kata saya.</p> <p>c. Menggunakan sudut pandang orang ketiga dengan penggunaan kata dia.</p>		
8.	Amanat	<p>a. Mengamati pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui antar tokoh.</p> <p>b. Mengamati pesan yang disampaikan secara implisit di dalam cerita yang disajikan oleh pengarang.</p>		

**Tabel 3. 4**  
**Instrumen Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek**

<b>Judul Teks Cerita Pendek</b>		
<b>Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil Analisis</b>
		a. Mengamati biodata pengarang. b. Mengamati riwayat pendidikan pengarang. c. Mengamati karya-karya yang dibuat oleh pengarang.

**Tabel 3. 5**  
**Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek**

<b>No</b>	<b>Judul Teks Cerita Pendek</b>	<b>Indikator yang akan dianalisis</b>	<b>Aspek kesesuaian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kriteria</b>	
					<b>Sesuai</b>	<b>Tidak sesuai</b>
1		a. Analisis Kesesuaian teks dengan tingkat keterbacaan	1. Sesuai dengan tingkat kematangan jiwa peserta didik.			
			2. Sesuai dengan kelas yang akan diajarkan.			
		b. Analisis kesesuaian teks dengan kurikulum	1. Sesuai dengan KI dan KD.			
			2. Sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.			
		c. Analisis kesesuaian teks dengan karakteristik bahan ajar sastra	1. Bahasa yang digunakan a. Komunikatif b. Penggunaan diksi.			
			2. Tingkat psikologi a. Sesuai dengan tingkat			



			pemahaman siswa yang akan diajarkan. b. Sesuai dengan tingkat perkembangan generalisasi.			
			3. Latar belakang budaya. a. Keadaan geografis. b. Sejarah. c. Adat kebiasaan.			

Selain instrument di atas, pada penelitian ini, penulis akan membuat bahan ajar berupa modul yang akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia.

### **Lembar Validasi**

(Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berupa Modul)

#### **Identitas responden**

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

#### **Petunjuk**

1. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam aspek identitas modul, petunjuk belajar, peta konsep, kompetensi dasar, materi pokok,

proses belajar, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja dan pedoman penilaian.

- Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = Sesuai
- 3 = Tidak Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 1 = Tidak Sesuai

- Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang diserahkan pada lembar penilaian.

**Tabel 3. 6**  
**Angka Skala Likert Penilaian Terhadap Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berupa Modul**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
	<b>Identitas Modul</b>				
1.	Memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, dan judul.				
2.	Judul menggambarkan modul.				
3.	Judul sesuai dengan kaidah penulisan.				
	<b>Kata pengantar</b>				
	<b>Daftar isi</b>				
	<b>Petunjuk Belajar</b>				
4.	Jelas dan mudah dimengerti.				
5.	Bersifat instruksional.				
	<b>Peta Konsep</b>				
6.	Peta konsep mudah dipahami.				
7.	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.				
	<b>Kompetensi Dasar</b>				
8.	Kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.				
	<b>Materi Pokok , aktivitas belajar dan</b>				

	<b>Bahan Ajar</b>				
9	Materi yang disajikan sesuai kompetensi dasar.				
10	Tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai kompetensi dasar.				
11	Materi disajikan secara singkat padat dan jelas.				
12	Memuat unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek seperti, tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat.				
13	Memuat unsur-unsur ekstrinsik teks cerita pendek seperti, biografi pengarang, sudut latar belakang pengarang dan sejarah.				
14	Proses belajar tergambar dengan jelas.				
	<b>Ringkasan</b>				
15	Informasi pendukung diberikan dengan jelas.				
	<b>Latihan</b>				
16	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
17	Latihan soal sesuai dengan kaidah penulisan soal.				
18	Terdapat kunci jawaban.				
	<b>Tugas atau <i>Post test</i></b>				
19	Tahapan pengerjaan tugas dirumuskan dengan jelas.				
20	Soal dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.				

Komentar/saran:

Tasikmalaya, ..... 2021

Validator

.....

**Tabel 3.7**  
**Rubrik Penilaian Modul**

No	Indikator yang dinilai	Aspek kesesuaian	Rentang penilaian
1.	Identitas modul	a. Sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan judul b. Cukup sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 5-6 ketentuan penulisan identitas modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 3-4 identitas modul d. Tidak sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 1-2 identitas modul.	4 = Sesuai 3 = Tidak Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai
2.	Kata pengantar	a. Sesuai, apabila kata pengantar memuat tujuan modul, ulasan singkat mengenai modul dan ucapan terima kasih atas terselesainya modul b. Cukup sesuai apabila hanya memuat dua ketentuan penulisan kata pengantar c. Kurang sesuai apabila hanya memuat satu ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila tidak memuat kata pengantar.	4 = Sesuai 3 = Tidak Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai
3.	Daftar isi	a. Sesuai, apabila topik-topik	4 = Sesuai

		<p>yang ditampilkan dalam modul sesuai dengan urutan tampilan dan nomor halaman.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila topik-topik hanya sesuai dengan urutan tampilan.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila tidak terdapat kesesuaian antara topik-topik yang ditampilkan dengan nomor halaman.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila tidak memuat daftar isi.</p>	<p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
4.	Petunjuk belajar	<p>a. Sesuai, apabila petunjuk belajar dibuat dengan jelas, mudah dimengerti, dan bersifat intruksional.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila petunjuk belajar hanya memuat dua ketentuan petunjuk belajar.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila petunjuk belajar hanya memuat satu ketentuan petunjuk belajar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila tidak memuat petunjuk belajar.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
5.	Peta konsep	<p>a. Sesuai, apabila peta konsep mudah dipahami, dan sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila peta konsep mudah dipahami dan hanya sesuai dengan beberapa materi pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila peta konsep sesuai dengan mata pelajaran namun tidak mudah dipahami.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila tidak</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

		membuat peta konsep.	
6.	Kompetensi dasar	<p>a. Sesuai apabila kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila kompetensi dasar hanya sebagian sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila kompetensi dasar tidak sesuai dengan kurikulum 2013 revisi</p> <p>d. Tidak sesuai apabila tidak mencantumkan kompetensi dasar/</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
7.	Materi pokok	<p>a. Sesuai, apabila materi pokok sesuai dengan kompetensi dasar, dengan penjelasan yang rinci dan mendetail.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila materi pokok hanya mencantumkan sebagian penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila materi pokok tidak berisi penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila tidak mencantumkan materi pokok.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
8.	Aktivitas belajar	<p>a. Sesuai, apabila aktivitas belajar memiliki alur yang jelas, terstruktur, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aktivitas belajar hanya memuat dua ketentuan aktivitas belajar.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

		<p>c. Kurang sesuai, apabila aktivitas belajar hanya memuat satu ketentuan aktivitas belajar.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila aktivitas belajar tidak jelas, tidak terstruktur, dan tidak mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.</p>	
9.	Ringkasan	<p>a. Sesuai, apabila dalam ringkasan memuat kesimpulan mengenai satu bab.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila ringkasan memuat sebagian materi satu bab.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila ringkasan tidak memuat materi satu bab.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat ringkasan.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
10.	Latihan	<p>a. Sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, spesifik dan dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana).</p> <p>b. Cukup sesuai apabila sebagian latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan sebagian latihan dinyatakan secara spesifik dan eksplisit.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila latihan yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak dinyatakan secara spesifik</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

		dan eksplisit. d. Tidak sesuai apabila dalam modul tidak dicantumkan latihan	
11.	Tugas atau <i>post test</i>	<p>a. Sesuai, apabila tugas atau <i>post test</i> dirumuskan dengan jelas dan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila tugas atau <i>post test</i> sebagian dirumuskan dengan jelas dan sebagian dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila tugas atau <i>post test</i> tidak dicantumkan dengan jelas dan tidak dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak mencantumkan tugas atau <i>post test</i>.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Tidak Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

### I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010:335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.” Data yang akan dianalisis adalah unsur-unsur pembangun dalam teks cerita pendek, unsur-unsur pembangun meliputi unsur-unsur intrinsik seperti tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, dan unsur ekstrinsik meliputi biografi pengarang dan latar belakang sosial



dan budaya yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan *Kompas* tahun 2020.

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Angket ini digunakan pada tahap penilaian produk. Pada tahap ini penulis akan melibatkan dosen ahli dan pendidik bahasa Indonesia untuk memvalidasi alternatif bahan ajar berupa modul.

#### 1. Teknik analisis validasi modul

a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2010:135) sebagai berikut.

S	= Sangat Baik	4
B	= Baik	3
C	= Cukup	2
TB	= Tidak baik	1

b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.

c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator

$$\text{skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (2009:82)

<b>Nilai</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>
90%-100%	Sangat valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup valid
55%-64%	Kurang valid
≤54%	Tidak valid

## **J. Langkah-Langkah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu, sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data berupa informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dan data berupa antologi cerita pendek yang akan dianalisis.

2. Pengidentifikasian data, setelah data terkumpul penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
3. Proses analisis, setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan analisis data pada antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang merupakan anatalogi cerita pendek pilihan *Kompas* tahun 2020.
4. Proses pembuatan modul, setelah proses analisis, penulis membuat bahan ajar modul untuk dapat dijadikan alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI.
5. Proses validasi, setelah pembuatan modul, penulis memvalidasi hasil modul yang telah penulis buat kepada validator.
6. Menarik kesimpulan, setelah melakukan analisis terhadap objek kajian, pembuatan modul dan hasil uji validasi. Penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **K. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Ishlah yang terletak di Jalan Cibeas, Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Selanjutnya, di SMK Islam Madani yang terletak di Jalan Cimuta, Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian, di SMK Syahida yang terletak di Jalan Bongas, Desa Sukakarsa, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan tempat

penelitian dimaksudkan untuk memperoleh validasi data kelayakan antologi teks cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan Kompas pada tahun 2020 sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/Tugas akhir dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing yakni pada bulan November 2020 sampai November 2021. Setelah itu, penulis menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal dari Januari hingga Juli 2021. Pada tanggal 10 Juli 2021 penulis diizinkan untuk mengikuti seminar proposal oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2. Tepatnya tanggal 30 Agustus 2021 penulis melaksanakan seminar proposal, selanjutnya penulis melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai arahan pada saat seminar proposal dan mempersiapkan penelitian yang akan penulis laksanakan. Kemudian, penulis melaksanakan penelitian dari September hingga November 2021 yang dimulai dengan menganalisis data, menyusun modul, dan uji validasi data oleh ahli. Pada Agustus 2021 sampai Desember 2021 penulis menyusun dan melaksanakan bimbingan skripsi. Kemudian pada Februari 2022 penulis melaksanakan Ujian Pra-Sidang.